

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Debate Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di Kelas VII SMP Negeri 2 Pontianak”. Masalah umum dalam penelitian adalah “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran debate dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VII SMP Negeri 2 Pontianak?” dengan sub masalah antara lain: 1) Bagaimanakah perencanaan model pembelajaran *Debate* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VII SMP Negeri 2 Pontianak?, 2) Bagaimanakah pelaksanaan model pembelajaran *Debate* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VII SMP Negeri 2 Pontianak?, 3) Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Debate* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dikelas VII SMP Negeri 2 Pontianak

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan, dengan bentuk penelitian tindakan kelas. Untuk subjek penelitian adalah siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pontianak yang jumlahnya 38 orang. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah observasi langsung, teknik pengukuran dan teknik studi dokumenter dengan alat pengumpul data berupa pedoman observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan data dipergunakan rumus persentase dan mean (rata-rata).

Secara khusus dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1) Perencanaan model pembelajaran *debate* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pontianak, sudah terlaksana dengan baik. Hal ini ditandai dengan guru menentukan SK dan KD, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, soal evaluasi yang berupa tes uraian. Peneliti sebagai observer juga menyiapkan panduan observasi untuk mengamati proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui penerapan model pembelajaran *debate* di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pontianak, 2) Pelaksanaan model pembelajaran *debate* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pontianak sudah tergolong baik. Hal ini ditandai dengan guru melaksanakan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi yang disajikan guru menarik perhatian siswa, langkah-langkah model pembelajaran *debate* telah terlaksana dengan baik, keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab mulai terlatih dan siswa berani untuk mengeluarkan pendapatnya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, serta alokasi waktu berjalan sesuai dengan yang direncanakan, 3) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *debate* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pontianak, bisa dilihat perolehan tes hasil belajar siswa dimulai dari pra siklus mendapat ketuntasan klasikal 44,74% dengan nilai rata-rata 70,95, dilanjutkan dengan siklus I mengalami peningkatan dengan ketuntasan klasikal 63,16% dengan nilai rata-rata 74,89. Siklus II mengalami peningkatan dengan ketuntasan klasikal 92,11% dengan nilai rata-rata 81,05. Karena siklus II telah mencapai indikator yang telah ditentukan maka penelitian dihentikan sampai siklus II.